

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Livia Kurniyati

NIM : 202012120458

Prodi : Manajemen pendidikan Islam

Dengan penuh kesungguhan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Keunggulan Ekstrakurikuler di PDF Ulya Putri Al Fithrah Surabaya" adalah hasil observasi, pemikiran, dan penulisan asli yang merupakan karya sendiri, yang belum pernah dipublikasikan secara utuh atau sebagian dalam bentuk jurnal, working paper, atau bentuk lainnya. Karya ilmiah ini sepenuhnya adalah hasil intelektual penulis, dan seluruh sumber yang dirujuk dalam karya ilmiah ini telah disebutkan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran terhadap isi skripsi ini. Dengan demikian, pernyataan ini disampaikan dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 20 Juli 2024

**Yang Menyatakan,**

  
Livia Kurniyati

## **Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Keunggulan**

**Ekstrakurikuler di PDF Ulya Putri Al Fithrah Surabaya**

**Livia Kurniyati**

**Institut Al Fithrah Surabaya**

[kurniyatilivia@gmail.com](mailto:kurniyatilivia@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun keunggulan kegiatan ekstrakurikuler di PDF Ulya Putri Al Fithrah Surabaya. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah adalah gaya kepemimpinan demokratis, di mana seluruh elemen madrasah, termasuk guru, staf, dan siswa, dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di PDF Ulya Putri Al Fithrah meliputi kegiatan wajib dan pilihan, seperti kajian kitab kuning, vokasi (wirausaha dan tata rias), kaligrafi, serta bahasa Arab dan bahasa Inggris. Kegiatan ekstrakurikuler ini terbukti berhasil meningkatkan prestasi siswa di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, yang mencerminkan keberhasilan pengelolaan dan kepemimpinan madrasah. Keunggulan ekstrakurikuler yang dicapai oleh madrasah ini tidak hanya menghasilkan prestasi di tingkat lokal dan nasional, tetapi juga

membangun citra positif madrasah di masyarakat. Dengan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan strategi yang tepat, PDF Ulya Putri Al Fithrah mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

**Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Keunggulan Ekstrakurikuler**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan elemen penting yang memiliki hubungan erat dengan perkembangan manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah "pendidikan" berasal dari kata dasar "didik" yang berarti menjaga dan melatih.<sup>1</sup> Pendidikan diartikan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi peserta didik dari berbagai aspek, termasuk fisik, emosional, sosial, dan spiritual. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan bertujuan untuk mematangkan peserta didik melalui proses pengajaran dan pelatihan yang disesuaikan dengan nilai-nilai pendidikan agar mereka siap berkontribusi dalam kehidupan masyarakat.<sup>2</sup>

Setiap peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Pasal 1 ayat 1 mendefinisikan

---

<sup>1</sup> KBBI, Arti kata didik - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses pada 29 April 2024.

<sup>2</sup> Abd Rahman BP, Sabhayati, Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan" dalam Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, (No. 1, Volume 2 Juni 2022), 3.

pendidikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri secara aktif.<sup>3</sup> Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>4</sup>

Di PDF Ulya Putri Al Fithrah Surabaya, pendidikan tidak hanya difokuskan pada aspek akademik, tetapi juga kegiatan ekstrakurikuler yang berperan penting dalam pengembangan potensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan, kreativitas, dan disiplin siswa. Oleh karena itu, kepala madrasah memainkan peran kunci dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang unggul.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah di PDF Ulya Putri Al Fithrah adalah gaya demokratis. Gaya ini menekankan pelibatan seluruh elemen sekolah dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>5</sup> Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang partisipatif dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap prestasi mereka baik di tingkat lokal maupun nasional.

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), 12.

<sup>4</sup> Riswan Assa dkk, "Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara" dalam Jurnal Ilmiah Society, (No. 1, Vol. 2 Tahun 2022), 2.

<sup>5</sup> Hermansyah, *Wawancara*, 20 Juli 2024.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru pembina ekstrakurikuler, dan siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di PDF Ulya Putri Al Fithrah Surabaya.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di PDF Ulya Putri Al Fithrah Surabaya**

Kepemimpinan memiliki peranan sentral dalam manajemen pendidikan, khususnya dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala madrasah di PDF Ulya Putri Al Fithrah Surabaya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yang terlihat dari bagaimana proses pengambilan keputusan dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, staf, dan siswa. Gaya kepemimpinan demokratis ini sangat sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam sistem pendidikan pesantren, yang mengedepankan musyawarah dan mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.

Kepemimpinan demokratis memiliki beberapa karakteristik utama yang diterapkan di PDF Ulya Putri Al Fithrah. Pertama, kepala madrasah secara konsisten melibatkan guru dalam perencanaan program ekstrakurikuler. Setiap kegiatan ekstrakurikuler disusun berdasarkan diskusi dan masukan dari guru-guru yang bertanggung jawab atas berbagai bidang, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Kedua, kepala madrasah memberikan ruang kepada siswa untuk menyampaikan aspirasi mereka mengenai kegiatan

ekstrakurikuler yang mereka minati. Ini merupakan bagian penting dari gaya kepemimpinan yang berorientasi pada kebutuhan dan minat peserta didik, yang pada akhirnya mendukung partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, kepala madrasah juga memprioritaskan pembinaan hubungan yang baik dengan seluruh elemen sekolah, termasuk guru dan siswa. Kepala madrasah memberikan kesempatan kepada seluruh staf untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan keputusan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, di mana komunikasi terbuka menjadi dasar utama. Pemimpin dengan gaya ini berusaha membangun konsensus dan melibatkan seluruh komunitas sekolah dalam setiap aspek pengelolaan ekstrakurikuler.

Dalam konteks pengelolaan ekstrakurikuler, gaya kepemimpinan demokratis memberikan fleksibilitas bagi kepala madrasah untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh siswa dan sekolah. Kepala madrasah di PDF Ulya Putri Al Fithrah menunjukkan kemampuan untuk menyeimbangkan antara tuntutan kegiatan akademik dan non-akademik, serta memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan meningkatkan kompetensi siswa di luar kurikulum formal.<sup>6</sup>

## 2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di PDF Ulya Putri Al Fithrah Surabaya

Kegiatan ekstrakurikuler di PDF Ulya Putri Al Fithrah tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan tambahan, tetapi sebagai instrumen utama dalam

---

<sup>6</sup> Hermansyah, *Wawancara*, 20 Juli 2024

pengembangan potensi siswa. PDF Ulya Putri Al Fithrah menyadari pentingnya ekstrakurikuler dalam mengembangkan aspek-aspek non-akademik siswa, seperti keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kreativitas. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini dirancang dengan pendekatan yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

PDF Ulya Putri Al Fithrah menawarkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup berbagai aspek, mulai dari keterampilan bahasa hingga pengembangan keterampilan seni dan keterampilan vokasi. Ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa termasuk kajian kitab kuning dan pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Selain itu, PDF Ulya Putri juga menawarkan ekstrakurikuler pilihan berdasarkan minat dan bakat siswa, seperti kelas vokasi (wirausaha dan tata rias), kaligrafi, paskibra, kelas menulis ilmiah, dan seni musik rebana.

Pada ekstrakurikuler vokasi, misalnya, para siswa diajarkan keterampilan yang berkaitan dengan tata rias dan wirausaha. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari maupun sebagai bekal kemandirian di masa depan. Di sisi lain, ekstrakurikuler kaligrafi bertujuan untuk melatih keterampilan seni yang mengedepankan estetika Islam. Siswa diajak untuk mengasah keterampilan menulis kaligrafi dan mendalami nilai-nilai spiritual melalui seni tersebut.

Ekstrakurikuler paskibra juga menjadi salah satu kegiatan unggulan yang mengajarkan kedisiplinan, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa yang disiplin,

bertanggung jawab, dan memiliki kemampuan untuk memimpin. Melalui ekstrakurikuler paskibra, para siswa didorong untuk mengembangkan sikap patriotisme dan rasa cinta tanah air yang mendalam.

Ekstrakurikuler bahasa Arab dan bahasa Inggris juga merupakan bagian dari program pengembangan kemampuan komunikasi siswa. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan, dengan tujuan agar mereka mampu bersaing di kancah internasional. Keberhasilan kegiatan ini tercermin dari berbagai prestasi yang telah diraih oleh siswa PDF Ulya Putri Al Fithrah, seperti juara dua dalam lomba pidato bahasa Inggris dan bahasa Arab yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, serta perolehan medali emas dalam Olimpiade Bahasa Arab yang diadakan oleh Yayasan Al-Muslimin Dampit.

### 3. Keunggulan Ekstrakurikuler di PDF Ulya Putri Al Fithrah Surabaya

Keunggulan ekstrakurikuler di PDF Ulya Putri Al Fithrah tidak hanya terletak pada banyaknya pilihan kegiatan yang ditawarkan, tetapi juga pada pencapaian prestasi yang telah diraih oleh para siswa. Kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis dan partisipatif telah memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas kegiatan ekstrakurikuler dari waktu ke waktu. Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, serta peningkatan prestasi siswa di tingkat lokal, regional, dan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dan bahasa Inggris telah mencatatkan prestasi gemilang di berbagai ajang perlombaan. Para siswa PDF Ulya Putri Al Fithrah berhasil meraih juara dalam lomba pidato dan olimpiade bahasa, baik di tingkat provinsi maupun nasional. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini mampu mengembangkan kemampuan siswa di bidang bahasa, yang tidak hanya bermanfaat dalam kehidupan akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja.

Selain itu, ekstrakurikuler vokasi seperti tata rias dan wirausaha juga memberikan keunggulan tersendiri bagi siswa. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis yang bisa diterapkan dalam kehidupan nyata, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang dapat menjadi sumber pendapatan di masa depan. Dengan adanya pelatihan keterampilan vokasi, PDF Ulya Putri Al Fithrah berkontribusi pada pengembangan kemandirian siswa serta menciptakan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja.<sup>7</sup>

Kepemimpinan kepala madrasah yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, baik guru maupun siswa, menjadi kunci keberhasilan dalam membangun keunggulan ekstrakurikuler. Kepala madrasah tidak hanya memotivasi dan mengarahkan guru dalam menjalankan peran mereka sebagai pembina ekstrakurikuler, tetapi juga memastikan bahwa setiap siswa

---

<sup>7</sup> Hermansyah, *Wawancara*, 20 Juli 2024

mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang melalui kegiatan yang diselenggarakan.

Dengan adanya dukungan penuh dari kepala madrasah, guru, dan staf, PDF Ulya Putri Al Fithrah telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang menyeluruh, di mana kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Keunggulan yang dimiliki oleh ekstrakurikuler di madrasah ini tidak hanya terlihat dari segi prestasi, tetapi juga dari dampak positif yang dirasakan oleh para siswa dalam hal keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kepercayaan diri.

## **PENUTUP**

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah di PDF Ulya Putri Al Fithrah Surabaya memainkan peran penting dalam membangun keunggulan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, kepala madrasah berhasil melibatkan seluruh elemen sekolah, baik guru, staf, maupun siswa, dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif. Pendekatan partisipatif ini menciptakan suasana kerja yang harmonis, di mana setiap individu merasa dihargai dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan bersama.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di PDF Ulya Putri Al Fithrah tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik dan non-akademik siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan potensi siswa. Program ekstrakurikuler yang bervariasi, seperti pelatihan vokasi, kajian bahasa, seni, dan kepemimpinan, memberikan ruang bagi siswa untuk mengasah

keterampilan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Selain itu, dukungan penuh dari kepala madrasah dan guru memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang, baik di dalam maupun di luar kelas.

Keunggulan yang dicapai oleh PDF Ulya Putri Al Fithrah, baik dalam prestasi akademik maupun non-akademik, menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif, didukung oleh perencanaan dan pelaksanaan program yang tepat, dapat menghasilkan output yang luar biasa. Madrasah ini tidak hanya berhasil dalam menciptakan siswa yang berprestasi di tingkat lokal dan nasional, tetapi juga mampu membangun reputasi sebagai lembaga pendidikan yang unggul di bidang ekstrakurikuler.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi madrasah lain dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai untuk mencapai keunggulan pendidikan. Lebih jauh, hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan praktik manajemen pendidikan, khususnya dalam hal pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan berbasis pesantren.

## Daftar Pustaka

- KBBI, Arti kata didik - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses pada 29 April 2024.
- Abd Rahman BP, Sabhayati, Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan* dalam Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, (No. 1, Volume 2 Juni 2022).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003).
- Riswan Assa dkk, *Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara* dalam Jurnal Ilmiah Society, (No. 1, Vol. 2 Tahun 2022).
- Hermansyah, *Wawancara*, 20 Juli 2024.